

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembang pesatnya usaha bisnis di Indonesia mendorong perusahaan untuk selalu meningkatkan kemampuan dan daya saing yang memadai sehingga perusahaan tersebut mampu bersaing. Semakin lama, perusahaan-perusahaan baru mulai bermunculan. Hal ini harus dipikirkan karena perusahaan yang mulai bermunculan itu akan menjadi pesaing bisnis masa depan bagi perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus bisa mempertahankan posisi perusahaan di era gempuran persaingan yang semakin banyak dan semakin ketat. Untuk mempertahankan posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik.

PT Nasmoco Bahana Motor yang beralamat di Jalan Ringroad Selatan, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu dealer resmi Toyota yang tergabung dalam group Nasmoco. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PT Nasmoco Bahana Motor meliputi penjualan mobil baru, *service* dan perawatan kendaraan, jasa perbaikan *body* dan cat mobil, serta penjualan *spare part* kendaraan. Dalam kegiatan penjualan PT Nasmoco Bahana Motor tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi untuk mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada dasarnya dibuat untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan seperti mengendalikan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan menyajikan laporan keuangan, serta membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasil-hasilnya. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan dalam menganalisa informasi keuangan PT Nasmoco

Bahana Motor adalah sistem akuntansi pengeluaran kas. Dari sistem akuntansi pengeluaran kas tersebut dapat diketahui prosedur yang membentuk sistem, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang digunakan, dan catatan-catatan yang digunakan perusahaan dalam kegiatan pengeluaran kas sehari-hari perusahaan.

Sebagai mahasiswa lulusan diploma tiga yang nantinya akan terjun langsung ke lapangan, maka dari itu diperlukan bekal pengalaman dan pengetahuan untuk menambah wawasan khususnya dalam kegiatan praktik sehari-harinya. Pengetahuan yang bersifat teori bisa didapatkan melalui kegiatan perkuliahan di kampus, sedangkan pengetahuan yang bersifat praktik bisa diperoleh di lapangan dan di luar jam perkuliahan.

Pemilihan judul **“SISTEM DAN PROSEDUR PENGELUARAN KAS PADA PT NASMOCO BAHANA MOTOR”** dikarenakan ketertarikan penulis terhadap mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, alasan memilih PT Nasmoco Bahana Motor sebagai dasar analisis dan penyusunan tugas akhir ini dikarenakan PT Nasmoco merupakan perusahaan yang sudah maju dan sukses di bidang bisnisnya. Sehingga, penulis meyakini akan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang luar biasa serta memperoleh gambaran dalam penulisan laporan mengenai sistem pengeluaran kas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem dan prosedur pengeluaran kas pada PT Nasmoco Bahana Motor?
2. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan PT Nasmoco Bahana Motor?
3. Apa saja dokumen yang digunakan dalam kegiatan pengeluaran kas PT Nasmoco Bahana Motor?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir adalah:

1. Mengetahui sistem dan prosedur pengeluaran kas pada PT Nasmoco Bahana Motor.
2. Mengetahui pengendalian internal yang diterapkan di PT Nasmoco

Bahana Motor.

3. Mengetahui dokumen yang digunakan dalam kegiatan pengeluaran kas PT Nasmoco Bahana Motor.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai bahan perbandingan antara materi yang didapat selama perkuliahan dengan praktik yang ada di perusahaan.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang sistem akuntansi pengeluaran kas.

2. Bagi Pihak Lain

- a. Memahami tentang pengeluaran kas pada PT Nasmoco Bahana Motor.
- b. Memahami tentang Sistem dan prosedur pengeluaran kas pada PT Nasmoco Bahana Motor.
- c. Memahami dokumen yang digunakan pada kegiatan pengeluaran kas.

E. Cakupan Pembahasan

Dalam penulisan ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing bab akan membahas masalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penulisan laporan Tugas Akhir, manfaat penulisan tugas akhir, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA

Berisi kajian dan deskripsi tentang teori atau kajian pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam pembahasan Laporan Tugas Akhir.

BAB III METODE PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI

Bab ini membahas mengenai teknik pengumpulan data dan informasi untuk penulisan laporan tugas akhir, yang meliputi observasi dan dokumen.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai profil PT Nasmoco Bahana Motor, dan pemahaman penulis terhadap aktivitasnya selama melakukan praktik kerja lapangan di PT Nasmoco Bahana Motor seperti tinjauan teori yang berisi pengertian sistem, pengertian akuntansi, pengertian sistem akuntansi, fungsi dan tujuan sistem akuntansi, *flowchart*, serta sistem pengendalian intern. Bab ini juga membahas aktivitas praktik kerja yang dilakukan penulis mengenai sistem pengeluaran kas, *flowchart* prosedur pengeluaran kas dan pengendalian intern PT Nasmoco Bahana Motor.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan hasil kajian dan observasi tentang sistem dan pengeluaran kas pada PT Nasmoco Bahana Motor. Dalam bab ini juga membahas mengenai pengetahuan dan wawasan baru yang diperoleh dari hasil kajian dan observasi di PT Nasmoco Bahana Motor.